

8/04
2026 rabu

Nama: Reisa seisi Pradina

UTS PSIKOLOGI

NPM: 2513053016

Kelas: 2A

Materi: Psikologi Penelitian

1). Menurut saya, pemahaman mengenai psikologi pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental bagi seorang pendidik, karena pendidikan pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga berkaitan dengan proses memahami perilaku, perkembangan, dan kebutuhan peserta didik. Psikologi pendidikan membantu pendidik memahami bagaimana peserta didik berfikir, memproses informasi, membangun motivasi belajar, serta mengembangkan emosi dan kepribadian mereka. Dengan pemahaman ini pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional peserta didik. Apabila seorang pendidik tidak memahami perkembangan individu maka proses pembelajaran berpotensi tidak efektif. Guru mungkin akan

- memberikan tuntutan akademik yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan siswa
- mengabaikan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar
- salah menafsirkan perilaku siswa, misalnya menganggap siswa tidak disiplin padahal sebenarnya mereka sedang mengalami kesulitan belajar atau masalah emosional.

2). aktivitas dasar manusia merupakan kegiatan fundamental yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologi, dan sosialnya. seperti berfikir, berkomunikasi, berinteraksi, belajar, dan beradaptasi dengan lingkungan. proses belajar sebagai aktivitas alami manusia untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. urgensi pemahaman aktivitas dasar manusia bagi seorang pendidik adalah agar pendidik dapat memahami bahwa peserta didik bukan hanya objek pembelajaran, melainkan individu yang aktif dalam membangun pengetahuannya oleh karena itu, pembelajaran seharusnya memberikan ruang bagi peserta didik untuk

- berfikir kritis
- bertanya
- mengeksplorasi pengetahuan
- berinteraksi dengan lingkungan

Jika guru memahami aktivitas dasar manusia, maka pembelajaran tidak hanya berupa transfer pengetahuan, tetapi menjadi proses yang mendorong perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik secara menyeluruh.

3). karakteristik peserta didik adalah ciri-ciri atau kondisi yang dimiliki oleh setiap individu yang mempengaruhi cara mereka belajar, berperilaku, dan berinteraksi dengan lingkungan. karakteristik ini dapat meliputi aspek kognitif, emosional, sosial, minat, bakat, serta latar belakang keluarga. dalam realitas pendidikan, tidak semua peserta didik tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan pola asuh yang baik. sebagian siswa mungkin mengalami kurangnya perhatian, bimbingan, atau bahkan lingkungan yang kurang mendukung perkembangan karakter mereka. dalam kondisi tersebut

peran pendidik menjadi sangat penting sebagai figur pembimbing dan teladan. menurut saya, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah:

- memberikan keteladanan sikap dan perilaku yang positif
 - membangun hubungan emosional yang baik dengan siswa
 - menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan menghargai setiap individu
 - memberikan penguatan terhadap perilaku positif
 - melakukan pendekatan personal untuk memahami latar belakang siswa
- dengan pendekatan ini, sekolah dapat menjadi ruang pembentukan karakter yang mampu mengimbangi keterbatasan pola asuh yang mungkin dialami peserta didik di rumah.

4). proses pembelajaran pada peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor Internal meliputi:

- kemampuan kognitif
- motivasi belajar
- kondisi emosional
- minat dan bakat

Sedangkan faktor eksternal meliputi:

- lingkungan keluarga
- metode mengajar guru
- interaksi sosial dengan teman
- lingkungan belajar di sekolah

dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik, pendidik perlu memperhatikan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif dan sosial peserta didik. guru juga perlu menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa, seperti diskusi, kerja kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah.

5). situasi belajar yang baik merupakan kondisi pembelajaran yang kondusif, nyaman, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. hal ini dapat diwujudkan melalui komunikasi yang baik antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta suasana kelas yang menghargai perbedaan. namun dalam praktiknya, pendidik juga sering menghadapi situasi yang menantang, seperti perilaku siswa yang dapat mempengaruhi emosi guru. menurut saya, kemampuan mengelola emosi merupakan bagian penting dari profesionalitas seorang pendidik. beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

- mengendalikan reaksi emosional dan tidak bertindak secara impulsif
- mencoba memahami latar belakang perilaku siswa
- memisahkan masalah pribadi dengan tanggung jawab profesional
- menggunakan pendekatan komunikasi yang tegas namun mendidik.

dengan pengelolaan emosi yang baik, guru tetap menjaga iklim pembelajaran yang positif.